



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM TEOLOGI KARL BARTH DAN IDEOLOGI  
PANCASILA: SEBUAH UPAYA KONSTRUKSI TEOLOGI KEADILAN SOSIAL  
INDONESIA

TESIS

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh  
Yahya Pamuji  
NIM: 2232011077

Jakarta  
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

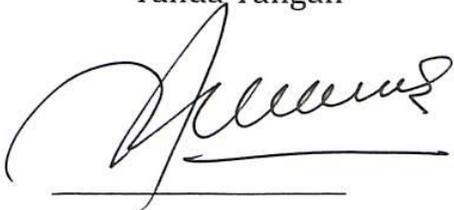
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis berjudul KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM TEOLOGI KARL BARTH DAN IDEOLOGI PANCASILA: SEBUAH UPAYA KONSTRUKSI TEOLOGI KEADILAN SOSIAL INDONESIA, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 6 September 2024.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Pdt. Andreas Himawan, D.Th.  
NIDN: 2313126301



2. Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.  
NIDN: 2331127701



3. Yeremia Yordani Putra, M.Th.  
NIDN: 2323119201



Jakarta, 18 September 2024

  
Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.  
NIDN: 2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM TEOLOGI KARL BARTH DAN IDEOLOGI PANCASILA: SEBUAH UPAYA KONSTRUKSI TEOLOGI KEADILAN SOSIAL INDONESIA, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 6 September 2024



Yahya Pamuji  
NIM: 2232011077

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yahya Pamuji (2232011077)
- (B) KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM TEOLOGI KARL BARTH DAN IDEOLOGI PANCASILA: SEBUAH UPAYA KONSTRUKSI TEOLOGI KEADILAN SOSIAL INDONESIA
- (C) vi+136 hlm; 2024
- (D) Program Studi Magister Teologi/Studi Teologi Sistematika
- (E) Tesis ini memperlihatkan bahwa upaya konstruksi teologi keadilan sosial Indonesia dapat dibangun melalui integrasi konsep keadilan sosial dalam teologi Karl Barth dan ideologi Pancasila. Pada prosesnya, teologi keadilan sosial Barth digunakan sebagai alat teropong untuk memperkaya penghayatan Kristen terhadap ideologi Pancasila. Pada tahap pertama, penulis berupaya menemukan unsur-unsur teologis dari keduanya, untuk selanjutnya dapat dikonstruksikan menjadi sebuah teologi keadilan sosial khas Indonesia sebagai tahap terakhir. Teologi keadilan sosial Indonesia merupakan konsepsi teologis yang konsep keadilannya dibangun berlandaskan pada Yesus Kristus sebagai sumber keadilan sosial; yang menekankan martabat kemanusiaan sebagai penghargaan mutlak atas konsep *Imago Dei*, yaitu dasar kesetaraan dan relasional yang terwujud dalam etika budaya gotong royong; juga menekankan semangat proses terwujudnya keadilan atau kesejahteraan bersama (*Fiat Justitia*) sebagai gambaran keadilan sosial Kerajaan Allah yang menubuh di bumi Indonesia. Akhirnya, teologi keadilan sosial Indonesia mendorong refleksi ke arah penghormatan dan penyembahan kepada Tuhan Yesus Kristus, penghargaan kepada martabat manusia sebagai sesama gambar Allah, memahami konsep gereja sebagai gambaran kerajaan Allah, serta mendorong iman kepada Allah yang menjadikan umat-Nya sebagai saksi dan mitra dalam pekerjaan keadilan sosial di Indonesia. *Fiat Justitia!*
- (F) Bibliografi 87 (1939–2024)
- (G) Pdt. Andreas Himawan, D.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Konsep Keadilan Sosial Pancasila	3
Konsep Keadilan Sosial dalam Teologi Karl Barth	10
Rumusan Masalah	19
Tujuan Penelitian	19
Manfaat Penelitian	20
Pembatasan Penelitian	20
Metodologi Penelitian	20
Sistematika Penulisan	22
BAB DUA KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM IDEOLOGI PANCASILA	23
Pendahuluan	23
Makna Keadilan Sosial	23
Unsur-unsur Keadilan Sosial Pancasila	25
Unsur Religius: Ketuhanan sebagai Sumber Keadilan Sosial	26
Kesadaran akan Keberadaan Tuhan	26
Kesadaran akan Akuntabilitas kepada yang Ilahi	28
Unsur Humanis: Harkat dan Martabat Manusia sebagai Dasar Hak	
Asasi Manusia dan Kewajiban terhadap Sesama	29
Penghargaan terhadap Harkat dan Martabat Manusia	30

Empati dan Solidaritas Kemanusiaan dalam Budaya Gotong Royong	35
Unsur Teleologis: Kesejahteraan Bersama sebagai Proyek Berkelanjutan	41
Visi Masyarakat Adil dan Makmur	41
Pemerataan Pembangunan Moril dan Materiil	47
Cara Mencapai Keadilan Sosial	51
Peran Pemerintah	52
Sektor Swasta	54
Masyarakat Sipil	55
Kesimpulan	58
<b>BAB TIGA KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM TEOLOGI KARL BARTH</b>	<b>61</b>
Pendahuluan	61
Makna Keadilan Sosial dalam Perspektif Karl Barth	63
Unsur-unsur Teologi Keadilan Sosial Karl Barth	67
Yesus Kristus sebagai Dasar Teologi Keadilan Sosial	67
<i>Imago Dei</i> sebagai Dasar Hak Asasi Manusia	74
<i>Fiat Justitia</i> : Keadilan Gereja sebagai Analogi Kerajaan Allah	80
Cara Mencapai Keadilan Sosial	89
Melalui Penggenapan Eskatologi	89
Melalui Umat Kristen sebagai Mitra Allah	92
Kesimpulan	99
<b>BAB EMPAT TEOLOGI KEADILAN SOSIAL INDONESIA</b>	<b>101</b>

Pendahuluan	101
Teologi Keadilan Sosial Indonesia	102
Yesus Kristus sebagai Dasar Teologi Keadilan Sosial Indonesia	102
<i>Imago Dei</i> sebagai Dasar Martabat dan Etika Gotong Royong	109
<i>Fiat Justitia: Gereja sebagai Analogi Kerajaan Allah</i>	115
Cara Mencapai Keadilan Sosial	121
Kesimpulan	125
BAB LIMA KESIMPULAN	128
BIBLIOGRAFI	130